

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK NELAYAN
DALAM PEMANFAATAN SUMBERDAYA
PERIKANAN DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN
BANYUASIN**



**SILVIANA DEWITA SUCI
07021181722013**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

**MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK NELAYAN
DALAM PEMANFAATAN SUMBERDAYA
PERIKANAN DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SILVIANA DEWITA SUCI
07021181722013**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Modal Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan Di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin”**

Skripsi
Oleh :

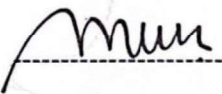
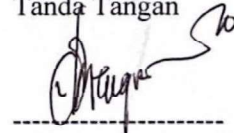
SILVIANA DEWITA SUCI
07021181722013

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 06 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

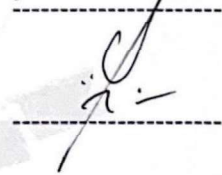
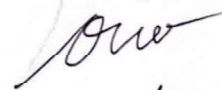
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan




Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Modal Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan Di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

SILVIANA DEWITA SUCI

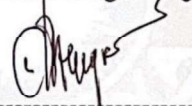
07021181722013

Pembimbing I

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si

NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



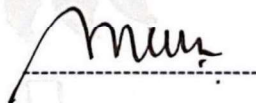
Tanggal

21 - 11 - 2022

Pembimbing II

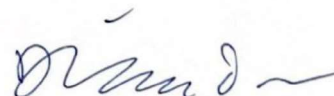
2. Mery Yanti, S.Sos., MA

NIP. 197705042000122001



24 - 11 - 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SILVIANA DEWITA SUCI

NIM : 07021181722013

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK NELAYAN DALAM PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan pengaturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 November 2022
Yang buat pernyataan,



SILVIANA DEWITA SUCI
07021181722013

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ORANG YANG HEBAT ADALAH ORANG YANG MEMILIKI KEMAMPUAN MENYEMBUNYIKAN KESUSAHAN, SEHINGGA ORANG LAIN MENGIRA BAHWA IA SELALU SENANG” – IMAM SYAFI’I

“APAPUN YANG MENJADI TAKDIRMU, AKAN MENCARI JALANNYA MENEMUKANMU” – ALI BIN ABI THALIB

SAYA PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK :

- 1. KEDUA ORANGTUA SAYA TERCINTA**
- 2. ADIK SAYA TERCINTA**
- 3. DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SAYA, YAKNI IBU DRA. DYAH HAPSARI ENH DAN IBU MERY YANTI S.SOS.,M.A**
- 4. SEMUA PIHAK YANG TERLIBAT, BAIK KELUARGA, SAHABAT, SERTA PASANGAN TERCINTA YANG TELAH MEMBERIKAN DO’A DAN DUKUNGAN KEPADA PENULIS SELAMA PROSES PERKULIAHAN**
- 5. ALMAMATER KEBANGGAAN SAYA**

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji hanya bagi Allah *subhanallahuwata'ala*. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Modal Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis menyadari bahwa tanpa do'a dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Apa yang penulis capai hingga saat ini tidak lain karena kasih sayang Allah dan juga orangtua yang selalu mendoakan penulis. Untuk kedua orangtua saya, Bapak Suwandi Jamil dan Ibu Mely Zariyani, saya persembahkan skripsi ini. Terima kasih banyak atas do'a, dukungan, motivasi dan kasih sayang tak terbatas yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa dari awal penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak, maka dari itu penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LLD selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisya, SPs., M.Pd selaku Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andrias Loinardo, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dra. Dya Hapsari ENH, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
13. Ibu Mery Yanti, S.sos., M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini
14. Seluruh Staff, Dosen, dan pegawai FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran serta bimbingan selama perkuliahan.
15. Terkhusus untuk kedua orang tua ku tersayang, Bapak Suwandi Jamil dan Ibu Mely Zariyani, tercinta, terima kasih untuk do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan baik secara materil serta motivasi dan kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada Silviana, tanpa kalian Tiara tidak akan sampai ketahap ini.
16. Kepada adik kandungku Rizki Amelia Suci terima kasih juga sudah membantu saya selama ini, baik dalam hal materil maupun motivasi.
17. Kepada seluruh anggota keluarga termasuk didalamnya nenek, om, tante, dan sepupu-sepupuku yang tak pernah lupa memberikan semangat sertamotivasi.
18. Terima kasih untuk Dio Harry Nugroho, A.Md. Kom atas semangat dan dukungan yang tiada hentinya, memberikan bantuan baik moril dan materil serta selalu menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah selama pengerjaan skripsi.

19. Untuk sahabat terdekatku yaitu, Anfa dan Annisyah terima kasih selalu ada dari dulu hingga sekarang.
20. Untuk Sahabatku di kampus yaitu, Debby, Ajeng, Detty terima kasih telah menjadi bagian selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
21. Untuk Sahabat serta kakakku Dandi dan Daniel terima kasih selalu membantu dan memberi semangat selama pengerjaan skripsi.
22. Terima kasih kepada Desa Sungsang II khususnya Bapak H. Husni Nizam, S.IP, selaku Kepala Desa Sungsang II dan Bapak Mustopa, S.Pd, selaku Sekretaris Desa Sungsang II yang telah memberikan izin dalam pengambilan data selama proses penyusunan skripsi.
23. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian di Desa Sungang II Kecamatan Banyuasin II.
24. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian kabinet Menginspirasi, terima kasih untuk kebersamaannya. Seluruh anggota Dinas KOMINFO HIMASOS terima kasih untuk semangat, ide, dan kerja sama kalian.
25. Terima Kasih untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2017, kakak tingkat, dan adik tingkat.
26. Untuk semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah.

Indralaya, 06 Desember 2022

Penulis

Silviana Dewita Suci

NIM. 070211817220013

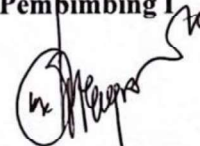
RINGKASAN

MODAL SOSIAL PADA KELOMPOK NELAYAN DALAM PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DI DESA SUNGSANG II KABUPATEN BANYUASIN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Modal Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan komponen modal sosial yang ada pada Kelompok Nelayan di Desa Sungsang II yang meliputi kepercayaan, pranata sosial dan jaringan sosial serta untuk mengetahui dan menganalisis peran modal sosial pada kelompok nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan di Desa Sungsang II Kecamatan Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori modal sosial dari Putnam. Hasil penelitian ini menemukan bahwa komponen modal sosial yang terbentuk dalam kelompok nelayan di Desa Sungsang II meliputi 3 (tiga) parameter yaitu : Kepercayaan, Pranata dan Jaringan Sosial. Modal sosial pada kelompok nelayan dalam memanfaatkan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan dilihat dari penggunaan alat tangkapnya. Adanya larangan dalam penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan membuat kelompok nelayan di Desa Sungsang II mematuhi peraturan tersebut. Hal itu didukung dengan adanya komponen modal sosial yang terbentuk dalam kelompok nelayan di Desa Sungsang II.

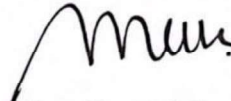
Kata kunci : Modal Sosial, Kelompok Nelayan, Sumberdaya Perikanan

Indralaya, 06 Desember 2022
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I


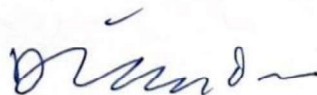
Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CAPITAL IN FISHERMAN GROUPS IN THE UTILIZATION OF FISHERIES RESOURCES IN SUNGSANG II VILLAGE, BANYUASIN DISTRICT

This study discusses about "Social Capital in Fishermen Groups in the Utilization of Fishery Resources in Sungsang II Village, Banyuasin Regency". The purpose of this study is to describe the components of social capital that exist in Fishermen Groups in Sungsang II Village which include trust, social institutions and social networks and to identify and analyze the role of social capital in fishermen groups in utilizing sustainable fisheries resources in Sungsang II Village, Banyuasin District. The method used in this study is a qualitative descriptive research method, while the number of informants in this study were 10 (ten) people selected purposively. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. This study uses social capital theory from Putnam. The results of this study found that the components of social capital formed in fishermen groups in Sungsang II Village included 3 (three) parameters, namely: Trust, Institutions and Social Networks. Social capital in fishermen groups in utilizing sustainable fisheries resources can be seen from the use of their fishing gear. The existence of a ban on the use of fishing gear that is not environmentally friendly has made the fishermen's group in Sungsang II Village comply with this regulation. This is supported by the existence of a social capital component that is formed in fishermen groups in Sungsang II Village.

Keywords: Social Capital, Fishermen Group, Fisheries Resources

Indralaya, 06 Desember 2022

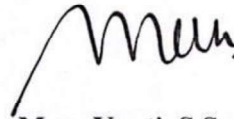
Certify

Advisor I



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

**Head Of Sociology Department
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.	
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	iError! Bookmark not defined.
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
2.2.1 Pengertian Modal Sosial.....	18
2.2.2 Indikator Modal Sosial	19
2.2.3 Nelayan.....	21
2.2.3.1 Kelompok Nelayan.....	21

2.2.4 Sumberdaya perikanan	22
2.2.4.1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	23
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.3. Strategi Penelitian	26
3.4. Fokus Penelitian	26
3.5. Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	29
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data.....	32
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Desa Sungsang	36
4.2 Keadaan Demografis.....	37
4.3 Lembaga Pendidikan dan Tingkat Pendidikan	38
4.4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sungsang II.....	40
4.5 Kondisi Fisik.....	40
4.6 Agama Masyarakat Sungsang II	41
4.7 Pekerjaan Masyarakat Sungsang II.....	42
4.8 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	42
4.8.1 Gambaran Informan Utama.....	43
4.8.2 Gambaran Informan Pendukung	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Kelompok Nelayan di Desa Sungsang II.....	48
5.2 Komponen Modal Sosial pada Kelompok Nelayan Desa Sungsang II.....	50
5.1.1 Kepercayaan	51
5.2.2 Pranata	59

5.2.3 Jaringan Sosial.....	71
5.3 Peran Modal Sosial pada Kelompok Nelayan dalam Memanfaatkan Sumberdaya Perikanan yang Berkelanjutan di Desa Sungsang II.....	83
BAB VI PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Nama Kelompok Nelayan dan Jumlah Anggota Kelompok Nelayan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin Tahun 2019,2020, dan 2021	2
Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	17
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis.....	38
Tabel 4. 2 Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Sungsang II	38
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sungsang II	39
Tabel 4. 4 Jenis Agama Masyarakat Desa Sungsang II	41
Tabel 4. 5 Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah di Desa Sungsang II.....	41
Tabel 4. 6 Data Pekerjaan Masyarakat Desa Sungsang II.....	42
Tabel 4. 7 Data Informan Utama di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.....	45
Tabel 4. 8 Data Informan Pendukung di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 5.1 Festival Kapal Hias Desa Sungsang.....	66
Gambar 5.2 Pengarakan Acara Tasyakuran Hatam <i>Al-quran</i>	66

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran	24
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sungsang II.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nelayan ialah penduduk yang bertempat dipesisir pantai serta ekonomi dan sumber kehidupannya secara langsung tergantung dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya lautnya. Nelayan juga merupakan wujud penduduk pada sosial budaya mereka secara signifikan terpengaruh oleh keberadaan tiap-tiap kelompok sosial yang keberlangsungan hidup mereka tergantung dengan memanfaatkan sumberdaya di pesisir dan lautan. Penduduk pesisir sendiri adalah penduduk yang mempunyai kehidupan ekonomi yang memiliki kaitan pada sumber daya lautnya. Hidup sehari-hari nelayan tergantung dari laut dan ikan merupakan penghasilan pokoknya. Sebagian penduduk di Indonesia adalah penduduk nelayan yang tinggal di wilayah yang berada di pesisir. Indonesia termasuk wilayah maritim yang terbentuk dari beberapa pulau serta laut. Maka penduduk nelayan adalah suatu bagian penduduk Indonesia yang hidupnya memanfaatkan pengelolaan potensi sumber daya perikanannya. Masyarakat yang menjadi sebagai penduduk yang berada pada areal pesisir, nelayan memiliki ciri-ciri sosial sendiri yang memiliki perbedaan dibanding masyarakat yang bertempat di areal daratan. Sejumlah kawasan pesisir yang secara umum mengalami perkembangan yang pesat, struktur penduduknya memiliki sifat yang heterogen, solidaritas sosial yang kuat dan terbuka pada perubahan, mempunyai etos kerja tinggi dan mempunyai ciri interaksi sosial sangat dalam (Fargomeli, 2014).

Kelompok mempunyai karakteristik yang terbentuk setidaknya dua orang bahkan lebih, merupakan satu-kesatuan, dan mempunyai tujuan, artinya mempunyai struktur dan pola hubungan antar anggota untuk meraih tujuan. Kelompok yang terbentuk secara informal ataupun formal didasari pada bermacam dalih, antara lain kedekatan, keperluan, tujuan, ekonomi dan ketertarikan (Hariadi, 2011). Oleh karena itu, bisa disebut jika kelompok nelayan terbentuk akibat dari dorongan karena mempunyai latar belakang ekonomi dan sosial yang sama sebagai nelayan.

Seperti fenomena masyarakat nelayan pada Kab.Banyuasin diantaranya terdapat pada Desa Sungsang II. Kondisi geografis Kab Banyuasin berada diantara

1.30 – 4 0 LS dan 1040 40' - 1050 15' BT. Kab.Banyuasin tersebut terletak pada jalur yang menghubungkan Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan dan mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomian, dikarenakan Kab.Banyuasin berada pada lintasan antar provinsi. Kab.Banyuasin tersebut pula mempunyai lingkup areal yang luas jika dibanding pada kabupaten lainnya yang terletak di Sumsel. Pada tiap-tiap batas wilayah mencakup, batasnya di utara dengan Selat Bangka serta Kab.Tanjung Jabung Timur Prov.Jambi , batasnya di sebelah selatan dengan Kec.Jejawi Kab. OI; Kec.Sungai Rotan Kab.Muara Enim; Kota Palembang, batasnya disebelah timur dengan Kec.Pampangan Kab.OKI, batasnya disebelah barat dengan Kab.Muba (Desriani et al., 2015).

Desa Sungsang II Kab.Banyuasin Prov. Sumsel terletak pada muara Sungai Musi, yang menghubungkan selat Bangka dan Kota Palembang. Sungsang masuk pada wilayah administratif Kec.Banyuasin II, Kab.Banyuasin, Prov.Sumsel. kawasan sungsang terbentuk oleh 5 desa, yaitu Marga Sungsang, Sungsang I, II, III dan IV. Desa Sungsang adalah pusatnya dari Kec. Banyuasin II, yang memiliki luasan 3.632 km². Sungsang sudah dikenal lama menjadi kawasan perikanan tangkap khususnya Prov. Sumsel. Perikanan tangkap, dapat didefinisikan menjadi usaha menangkap ikan serta organisme lain dialam bebas (danau, sungai, laut, dan bagian air lain). Dalam rangka menjalankannya, aktivitas itu memerlukan beberapa pengorbanan. Pengorbanan itu bisa berwujud waktu, modal ataupun tenaga. Hasilnya dipasarkan dengan wujud produk olahan contohnya makanan maupun hasil mentah. Kebanyakan penduduk Sungsang ialah keluarga nelayan. Hasil dari tangkapannya antara lain udang, ikan, kerang, cumi-cumi serta hasil laut lain. Hasil tersebut dapat untuk memenuhi keperluan sehari-hari ataupun dijual (Dinas Perikanan Kab. Banyuasin, 2020).

Tabel 1. 1 Nama Kelompok Nelayan dan Jumlah Anggota Kelompok Nelayan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin Tahun 2019,2020, dan 2021

No.	Nama Kelompok Nelayan	Jumlah Anggota/tahun		
		2019	2020	2021
1.	Putra Samudra	1.026	968	914

Sumber : Kepala Desa Sungsang II

Tabel di atas menjelaskan bahwa di Desa Sungsang II terdapat satu kelompok nelayan yang bernama Putra Samudra. Seluruh masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan merupakan anggota dari kelompok nelayan Putra Samudra. Berdasarkan data di atas dijelaskan bahwa jumlah anggota kelompok nelayan Putra Samudra dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan karena sebagian nelayan memilih untuk beralih profesi yang disebabkan oleh pendapatan yang kurang dan kurangnya wawasan atau pengetahuan tentang melaut.

Penyebab penurunan sumberdaya di Desa Sungsang dikarenakan pendapatan nelayan turun yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, buruknya sektor perikanan tangkap akibat penggunaan pukat harimau yang berlebihan menyebabkan sumberdaya alam ikan berkurang, pandemi covid-19, menurunnya harga pasar, dan limbah rumah tangga yang berserakan di muara sungai. Maka dari itu beberapa anggota kelompok nelayan lebih memilih untuk alih profesi.

Kehidupan nelayan di kawasan pesisir pantai Desa Sungsang benar-benar bergantung pada wilayah laut yang menjadi lokasi pemenuhan keperluan rumah tangganya. Aktivitas penangkapan ikan serta mengelolanya sampai jadi makanan adalah aktivitas pokok yang tak terlepas dari kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut menunjukkan jika laut bagi kehidupan penduduk memberi pengaruh yang besar untuk kesuksesan mereka (Efrianto et al., 2017). Hal ini yang menyebabkan masyarakat Sungsang memanfaatkan sumberdaya perikanan dan menjadi mata pencaharian bagi penduduknya.

Dengan terdapatnya sumberdaya perikanan, sumber daya perikanan perlu dikelola dengan benar supaya pemanfaatannya oleh masyarakat bisa dengan maksimal dimanfaatkan dan generasi ke generasi dapat menikmatinya secara berkelanjutan. Sebuah usaha yang bisa dilakukan ialah dengan mengeluarkan kebijakan didalam menangkap ikan dilautan, berdasarkan UU Perikanan (Pasal 7 UU 31 Tahun 2004 dan Undang-Undang 45 Tahun 2009 mengenai perubahan dari Undang-Undang 31 Tahun 2004 mengenai perikanan, yakni: Pengendalian input mencakup pengendalian jumlah, jenis, alat penangkapan ikan, ukuran; daerah, jalur, dan waktu atau musim menangkap ikan, sistem pemantauan kapal perikanan, SOP dan syarat-syarat menangkap ikan. Dalam mengendalikan output mencakup pengendalian berat minimum ataupun pengendalian ukuran dan jenis ikan yang

diperbolehkan untuk dilakukan penangkapan (Atmaja & Nugroho, 2017). Sebagai contoh larangan untuk memakai alat tangkapan seperti trawl dan bom ikan, dikarenakan bisa membuat rusak ekosistem dilautan dan menerapkan ukuran standar ikah yang diperbolehkan untuk dilakukan penangkapan serta membuat batasan dalam menangkap ikan supaya *overfishing* tak terjadi, maka dari itu masyarakat nelayan masih bisa memanfaatkannya untuk keperluan ekonomi yang berasal dari sumber daya perikanan yang terdapat dilautan dan bisa tetap melestarikan ekosistem dengan tak membuat kerusakan pada ekosistem yang telah ada.

Kelangsungan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya perikanan bisa terlaksana jika hubungan antara masyarakat berjalan dan terjalin dengan baik. Oleh karenanya butuhny suatu analisis tentang aspek sodia didalam masyarakat nelayan supaya bisa tahu seperti apa hubungan sosial diantara masyarakat yang terjalin untuk memanfaatkan sumber daya perikanan yang dimanfaatkan dengan berkelanjutan serta selalu melestarikan ekosistemnya.

Sumber daya perikanan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan bisa dilaksanakan melalui masyarakat nelayan yang memanfaatkan modal sosial yang ada. Lewat pendekatan pada mereka dan mencari info secara langsung pada masyarakat nelayan tentang sejumlah hal yang tergolong pada modal sosial. Modal sosial diantaranya terlihat pada hubungan saling mempercayai yang dibentuk diantara mereka ataupun kelompok nelayan, jejaring sosial yang tercipta pada mereka ataupun kelompoknya dan norma serta nilai yang masyarakat nelayan miliki itu untuk tujuannya dalam pemanfaatan sumber masyarakat. Modal sosial dimanfaatkan dalam masyarakat adalah alternatif yang sangat penting didalam rangka menekan kecenderungan turunnya sumber daya alam itu (Pontoh, 2010).

Putnam (1993) menerangkan dalam Field (2010), mengartikan modal sosial menjadi sebuah organisasi sosial, layaknya norma, rasa saling percaya serta jaringan yang bisa membuat peningkatan terhadap efisiensi masyarakat melalui pemberian fasilitas yang mempunyai koordinasi. Putnam (2000: 18–19) Putnam (2000: 18–19) menyebutkan jika modal sosial memiliki acuan terhadap hubungan diantara setiap individu dan jaringan sosial serta setiap norma maupun kepercayaan

lalu dia berpendapat jika jaringan sosial mempunyai nilai dan kontak sosial yang berpengaruh pada produktivitas kelompok maupun individu (Field, 2010).

Modal sosial memiliki konsep yang mulanya dimengerti sebagai wujud ketika masyarakat menempatkan kepercayaannya pada individu ataupun komunitas sebagai bagian yang ada diadalmnya, merumuskan kesepakatan yang disepakati bersama sebagai sebuah nilai yang terdapat pada komunitas. Modal sosial juga didefinisikan menjadi norma, persediaan kepercayaan sosial serta jaringan ketika masyarakat bisa mencerminkan penanganan *problem* umum. Modal sosial merupakan pengikat untuk individu-individu dengan wujud kepercayaan, norma serta jaringan kerja, yang selanjutnya kerjasama yang memberikan keuntungan pada dua pihak dapat terjadi dan supaya tujuan bersama dapat diraih (Hutapea et al., 2016). Supono (2011) menerangkan setiap unsur yang utaman pada modal sosial mencakup *trust* (kepercayaan), partisipasi pada sebuah jaringan, nilai-nilai, norma sosial, tindakan proaktif dan *reciprocity*.

Modal sosial memiliki peranan penting untuk peningkatan kinerja kelompok. Kinerja itu dapat meningkat lewat hubungan sosial diantara anggota kelompok yang membaik. Efektifnya proses kerja yang ada adalah ketika modal sosial telah termasuk dalam bagian pada masyarakat untuk mereka memberi warna pada interaksi-interaksi diantara kelompok. Modal sosial itu terbentuk atas beberapa hal yakni norma (*norm*), jaringan (*network*) dan kepercayaan (*trust*) diantara individu pada suatu kelompok, sikap positif serta terdapatnya penerimaan pada keberagaman kelompok. Selain itu, dibutuhkan aturan, norma dan kebijakan pada organisasi yang mendorong supaya modal sosial tumbuh. Hal tersebut bertujuan supaya kelompok sudah biasa pada sikap dan tingkah laku yang mendorong munculnya modal sosial dan selanjutnya modal itu terinternalisasi pada dirinya serta telah menjadi modal untuk menjalankan kehidupan kelompok (Supriyati, 2015).

Peranan modal sosial benar-benar dibutuhkan pada kelompok nelayan. Hubungan kerja sama yang mantap diantara para nelayan bisa membuat kerukunan diantara para nelayan dan besar kemungkinan konflik yang terdapat diantara nelayan makin sedikit dengan terdapatnya modal sosial itu. Hubungan sosial yang terbentuk diantara kelompok ataupun masyarakat sekitarnya dapat menciptakan

rasa memiliki antar satu dengan yang lainnya dan rasa peduli pada lingkungan sekitarnya, dengan selalu melestarikan dan menjaga sumber daya perikanan yang ada supaya selalu dengan baik terjaga dan generasi yang akan datang bisa merasakannya.

Didalam memanfaatkan sumber daya perikanan tangkap yang terdapat di Kab.Banyuasin yang terletak pada Desa Sungsang II bisa memberi dampak yang positif terhadap masyarakat, jika pengelolaannya dapat dilakukan secara baik serta pastinya tak membuat kerusakan pada ekosistem yang sudah ada supaya keasliannya selalu terjaga. Peranan modal sosial benar-benar dibutuhkan pada kelompok nelayan, hubungan kerja sama diantara nelayan yang baik bisa membuat kerukunan diantara para nelayan, dan besar kemungkinan konflik yang terdapat diantara nelayan makin sedikit dengan terdapatnya modal sosial itu. Hubungan sosial yang terbentuk diantara kelompok ataupun masyarakat sekitarnya dapat menciptakan rasa memiliki antar satu dengan yang lainnya dan rasa peduli pada lingkungan sekitarnya dengan selalu melestarikan dan menjaga sumber daya perikanan yang ada supaya selalu dengan baik terjaga.

Kepercayaan akan merupakan titik mulai terbentuknya dinamika sosial di kelompok nelayan Desa Sungsang II. Kepercayaan bisa menjadi sebagai struktur bagi nelayan untuk menjadi kelompok nelayan Desa Sungsang II. Kepercayaanpun memiliki peranan dalam terbentuknya jaringan sosial yang menjadi bentuk interaksi sosial. Terjalannya jaringan sosial asalnya dari suatu yang kecil contohnya jaringan persahabatan lalu menjadi besar menciptakan kelompok. Dengan kepercayaan dan jaringan tersebut terikat oleh norma yang memiliki peran sangat penting untuk mengendalikan semua wujud tingkah laku kelompok. Kepentingan bersama pada norma sosial sangat dijunjung setiap nilainya, hal tersebut dapat dilihat dengan terdapatnya rasa solidaritas antar sesama nelayan. Didasari pada hasil analisis yang didapat, peranan modal sosial sangat penting dalam menciptakan identitas pada kelompok. Peranan modal sosial yang mengaitkan, mengikat serta menjadi jembatan untuk kelompok nelayan Desa Sungsang II sudah terlihat. Modal sosial yang terikat merupakan pengikat dan perekat antar anggota kelompok dikarenakan terdapatnya kepentingan yang sama dalam mempertahankan eksistensi

kelompoknya. Modal sosial mengaitkan adalah potensi yang bisa membuat sinergi modal sosial kelompok.

Tingginya potensi sektor perikanan dan profesi yang dominan adalah nelayan, maka tujuan pada penelitian yang dilaksanakan ialah agar membuat deskripsi tentang komponen modal sosial yang terdapat di perkumpulan nelayan pada Desa Sungsang II yang mencakup kepercayaan, norma, dan jaringan sosial di kelompok nelayan didalam memanfaatkan sumber daya perikanan secara berkelanjutan pada Desa Sungsang II Kab.Banyuasin. Dari pernyataan tersebut, penulis memiliki minat untuk melaksanakan penelitian mengenai modal sosial yang tercipta pada masyarakat nelayan di Desa Sungsang II dan mengusung tema tema mengenai **“Modal Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Didasari pada latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah pada penelitian yang dilaksanakan yang bertema Modal Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Pemanfaatan Sumber daya Perikanan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin, yakni:

1. Bagaimana bentuk modal sosial pada kelompok nelayan Desa Sungsang II ?
2. Bagaimana bentuk modal sosial kelompok nelayan didalam memanfaatkan sumber daya perikanan di Desa Sungsang II ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Di dalam penelitian ini, tujuan umumnya adalah agar mendapatkan suatu cerminan tentang modal sosial pada kelompok nelayan dan pemanfaatan sumber daya perikanan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin dan mendeskripsikannya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui bentuk modal sosial yang terbentuk dalam kelompok nelayan di Desa Sungsang II.
- b. Untuk mengetahui bentuk modal sosial kelompok nelayan memanfaatkan sumberdaya perikanan yang di Desa Sungsang II.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi membangun ilmu-ilmu sosial, terkhusus pada bidang sosiologi yang memiliki hubungan dengan pemberdayaan masyarakat, sosiologi komunikasi, dan sosiologi pembangunan sosial.
- b. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai modal sosial pada kelompok nelayan dan pemanfaatan sumber daya perikanan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberi pandangan yang jelas berkenaan dengan peran modal sosial pada kelompok nelayan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.
- b. Memberi masukan untuk peneliti selanjutnya yang bertema masalah yang sama dengan penelitian ini.
- c. Memberikan manfaat bagi peneliti agar lebih memahami tentang modal sosial pada kelompok nelayan dan pemanfaatan sumberdaya perikanan di Desa Sungsang II Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Badaruddin. (2003). *Modal Sosial Dan Reduksi Kemiskinan Nelayan Di Provinsi Sumatera Utara*. Penelitian Hibah Bersaing Perguruan Tinggi XI.
- Bungin, B. (2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih di Antara Lima Pendekatan* (3 ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Desriani, D., Ardanari, S. D., & Marsita, T. (2015). *Banyuasin Dalam Angka Tahun 2015*. Banyuasin: Badan Pusat Statistik.
- Field, J. (2010). *Modal Sosial*. (I. R. Muzir & Nurhadi, Ed.). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Maulana, A. E. (2009). *Consumer Insight Via Ethnography*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putnam, R. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Italy: Princeton University Press.
- Putnam, R. (2000). *Bowling Alone: America's Declining Social Capital*. Italy: Princeton University Press.
- Roebyantho, H., & Padmiati, E. (2007). *Pemberdayaan Jaringan Pranata Sosial*.
- Santoso, T. (2020). *Memahami Mosal Sosial*. Surabaya: Saga Jawadwipa.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati, N. (2015). *Peran Modal Sosial Dalam Organisasi*. Surabaya: Balai Diklat Kegamaan.

Sumber Jurnal

- Andryani, A. K. (2018). *Modal Sosial Pada Masyarakat Nelayan Pa'bagang di Desa Bontosunggu Kabupaten Kepulauan Selayar*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Atmaja, S. B., & Nugroho, D. (2017). Upaya-Upaya Pengelolaan Sumber Daya Ikan yang Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.15578/jkpi.3.2.2011.101-113>
- Cahyono, B., & Adhiatma, A. (2012). Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo. *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)*, 1(1), 131–144.
- Efrianto, A., Undri, Hasanadi, Refisrul, Zubir, S., Devi, S., ... Hariadi. (2017). Sejarah Kebudayaan. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3(2), 749–931.
- Fargomeli, F. (2014). Interaksi Kelompok Nelayan dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3), 1–17.
- Fukuyama, F. (2000). Social Capital and Civil Society. In *IMF Conference on Second Generation Reforms*.
- Halim, M. H. (2020). Kendala-Kendala Realisasi Pendirian Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag): Studi di Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(1), 12–24. <https://doi.org/10.25077/jsa.6.1.12-24.2020>
- Hariadi, S. S. (2011). *Dinamika Kelompok Teori Dan Aplikasinya Untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani Sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Haridison, A. (2021). Modal Sosial Dalam Pembangunan. *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.37304/jispar.v2i2.363>
- Hutapea, W. W., L.S., B. O., & Ngangi, C. R. (2016). Modal Sosial sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani di Desa Kopiwangker, Kecamatan Langowan Barat, Minahasa. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(2A), 137–156. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2A.2016.12832>
- Jamilah, J., & Mawardati, M. (2019). Hubungan Tingkat Kemiskinan dengan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Tangkap pada Kawasan Minapolitan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2), 336–347. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.10>
- Kurniawan, H. D. P. (2018). *Evaluasi Dampak Program Pengembangan Kawasan Minapolitan Berbasis Perikanan Budidaya Bagi Masyarakat Desa Gondosuli Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Kusmita, R., Rismawati, R., Hidayat, M. R., & Sajriawati, S. (2021). Dampak

- Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Merauke. *AGRICOLA*, 11(2).
- Laura, N., Sari, R. D., Setiawan, I., & Herdiyanti, H. (2018). Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Potensi Alam Sebagai Strategi Bertahan Hidup di Dusun Limang, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat. *Society*, 6(2), 74–82. <https://doi.org/10.33019/society.v6i2.68>
- Nopianti, H., & Nia, E. (2011). Modal Sosial pada Komunitas Nelayan di Pulau BAAI (Studi pada Nelayan di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu). *AKSES*, 8(2), 55–63.
- Pontoh, O. (2010). Identifikasi dan Analisis Modal Sosial Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Gangga Dua Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, 6(3), 125–133.
- Prayitno, U. S. (2016). Ajeg Bali dan Modal Sosial: Studi Sosiologi terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Bali. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 7(2), 113–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v7i2.1284>
- Roebyantho, H., & Padmini, E. (2007). Pemberdayaan Jaringan Pranata Sosial dalam Penguatan Ketahanan Sosial Masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sosio Konsepsia*, 12(3), 33–44.
- Rosita, I. (2019). *Analisis Peran Modal Sosial Dalam Keberlangsungan Usaha Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Legi di Kota Surakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ruaini, S. I. (2017). *Pemanfaatan Modal Sosial Oleh Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) dalam Mengupayakan Kesejahteraan Nelayan (Studi Terhadap Pemanfaatan Modal Sosial dalam Meminimalisir Konflik Nelayan Melalui Kegiatan Pengelolaan Rumpon oleh POKMASWAS Putra Jangkar D)*. Skripsi. Universitas Jember.
- Saheb, S., Slamet, Y., & Zuber, A. (2013). Peranan Modal Sosial Bagi petani Miskin untuk Mempertahankan Kelangsungan Hidup Rumah Tangga di Pedesaan Ngawi (Studi Kasus di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1), 17–34. <https://doi.org/10.20961/jas.v2i1.17382>
- Situmeang, M. K. (2022). Modal Sosial Nelayan Pengguna Cantrang di Pantai Pelabuhan Perikanan Tangkap Kabupaten Batang Jawa Tengah. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 3(2), 142–167. <https://doi.org/10.22373/jsai.v3i2.1779>
- Situmorang, N. Z. (2011). *Kaji Ulang Konsep Modal Sosial dalam Masyarakat Pluralis*. Skripsi. Universitas Ahmad Dahlan.
- Suparyana, P. K., Indrawan, I. P. E., & Syaputra, M. (2021). Peran Modal Sosial Kelompok Nelayan Menghadapi Cuaca Buruk di Pesisir Pantai Desa Kuranji Dalang. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4734345>

- Supono, B. (2011). Peranan Modal Sosial dalam Implementasi Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 10–16.
- Syofian, S., Sujianto, S., & Handoko, T. (2020). Modal Sosial Kelembagaan Petani Karet di Kabupaten Kuantan Singingi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 52. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v5i1.6388>
- Utami, V. Y. (2020). Dinamika Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial dan Norma. *REFORMASI*, 10(1), 34–44. <https://doi.org/10.33366/rfr.v10i1.1604>
- Utomo, B. H. (2015). *Peran Modal Sosial terhadap Perkembangan Pedang Kaki Lima Asal Daerah Padang di Sandratex Rempoa Ciputat*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.

Sumber Website

- Dinas Perikanan Kab. Banyuasin. (2020). Produksi Ikan Banyuasin Suplai Kebutuhan Ikan Nasional. Diambil 20 November 2021, dari <https://banyuasinkab.go.id/2020/08/produksi-ikan-banyuasin-suplai-kebutuhan-ikan-nasional/>